

BAB I : PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Salah satu sekolah yang menjadi tempat PPL UNY Yogyakarta adalah SMA PIRI 1 Yogyakarta yang terletak di Jalan Kemuning 14 Yogyakarta. Secara garis besar SMA PIRI 1 Yogyakarta dapat diakses dengan mudah karena terletak di tengah kota Yogyakarta. Sekolah ini sendiri menjadi satu kompleks dengan Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) dimana bersebelahan langsung dengan SMP 1 PIRI, SMK 1 PIRI dan SMK 2 PIRI. SMA PIRI 1 Yogyakarta memiliki 6 kelas yaitu X IIS, X MIA, XI IIS, XI MIA, XII IIS, dan XII MIA. Dari ke enam kelas tersebut, untuk kelas X dan XI mengacu pada Kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan KTSP.

Berdasarkan hasil observasi kelas pra PPL , diperoleh data sebagai berikut:

a. Permasalahan

Selama proses pengamatan berlangsung, ada tiga aspek penting dalam dasar pengamatan kelas yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar seperti RPP. Sedangkan, dalam proses pembelajaran, aspek yang diamati adalah bagaimana mengkondisikan kelas selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan tahapan – tahapan yang ada. Terakhir, perilaku siswa berkaitan dengan bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

Pergantian kurikulum di tahun ini menyebabkan permasalahan-permasalahan muncul dalam perangkat pembelajaran. Karena kurangnya sosialisasi tentang kurikulum 2013, guru kurang memahami bagaimana cara mengaplikasikan kurikulum ini. Hal ini menyebabkan guru tidak memiliki acuan yang jelas, sehingga perangkat pembelajaran yang ada kurang maksimal, seperti silabus yang baru dibuat, format penulisan RPP dan penilaian yang baru didapat oleh guru ketika kegiatan belajar mengajar sudah dimulai.

Permasalahan yang kedua berkaitan dengan proses pembelajaran. Selama proses observasi, mahasiswa mengamati kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Manajemen kelas menjadi sesuatu yang sangat penting, walaupun hal itu tidak bisa dikatakan mudah. Guru harus mampu mengontrol kegiatan siswa di dalam kelas. Selain manajemen kelas, guru juga harus mampu mengatur waktu dengan baik, sebab setiap pertemuan biasanya terdiri dari 2 JP (2x 45 menit) yang harus mampu digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dan juga memberi siswa kesempatan untuk berlatih secara langsung.

Permasalahan yang terakhir, berkaitan dengan bagaimana perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, namun di sisi lain masih banyak siswa yang bermain *handphone*, mengobrol dengan teman, bahkan tertidur di dalam kelas. Perilaku siswa tersebut berkaitan dengan materi yang diajarkan guru, sebagai contoh ketika mereka diperlihatkan video, mereka sangat antusias untuk melihat dan bertanya tentang apa yang ada dalam video tersebut, namun motivasi mereka berkurang ketika mereka diminta untuk menulis. Dari pengamatan di luar kelas, perilaku siswa cukup santun kepada guru – guru maupun dengan mahasiswa PPL. Mereka selalu tersenyum maupun berjabat tangan dengan guru atau mahasiswa PPL yang mereka temui. Para siswa tidak jarang pula ikut mengobrol dengan mahasiswa PPL maupun guru di luar kelas atau menanyakan apa yang tidak mereka mengerti di luar jam pembelajaran.

b. Potensi Pembelajaran

i) Potensi Sekolah

1. Bangunan

Bangunan sekolah terdiri atas 3 lantai, lantai 1 untuk ruang guru, TU dan Aula, sedangkan lantai dua untuk ruang kelas X, XI, Lab. Komputer, dan ruang BK sedangkan lantai tiga untuk perpustakaan, ruang kelas XII, Lab.IPA dan Lab IPS. Bangunan sekolah sudah cukup bagus, akan tetapi kurang sedikit perawatan, karena di beberapa sudut sekolah terlihat seperti bangunan yang tak terpakai.

2. Laboratorium

Laboratorium di SMA PIRI 1 Yogyakarta ini terdiri dari 5 macam laboratorium yaitu laboratorium IPA, IPS, Bahasa, Komputer, dan Agama. Laboratorium IPA terdiri dari 3 buah laboratorium yaitu Biologi, Fisika, dan Kimia, sedangkan laboratorium IPS terdiri dari 6 ruang, yaitu Ekonomi, Akuntansi, Sejarah, PKn, Sosiologi dan Geografi. Fasilitas di dalam Lab. Sudah cukup lengkap, akan tetapi laboratorium kurang terawat dan terlihat jarang dipakai.

3. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang tersedia meliputi :

- LCD dan proyektor
- Laboratorium (IPA, IPS, Bahasa, Komputer, Agama)
- Lapangan olah raga (basket)
- Alat-alat olah raga
- Ruang Ava
- Perpustakaan dan ruang baca

4. Perpustakaan Sekolah

Di PIRI 1 Yogyakarta terdapat 1 ruang perpustakaan. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangnya luas dan nyaman. Disana terdapat kursi, dan meja baca. Perpustakaan tersebut sudah mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya.

5. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah bagi siswa kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi :

- Olahraga: Basket, bulu tangkis, sepak bola/ futsal, tenis meja, pecinta alam
- Pembinaan Seni: teater, band, paduan suara dan vokal

- Bahasa Inggris: English Conversation
- Pramuka

ii) Potensi Siswa

Siswa SMA PIRI banyak yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan segala bakat dan kemampuannya, dilihat dari tingkat kelulusan siswa pada tahun 2013 yaitu sebesar 100 % dan diterimanya beberapa alumni SMA PIRI 1 di universitas negeri. Hal itu juga dapat terlihat dari banyaknya prestasi-prestasi yang telah diraih oleh para siswanya. Pada tahun ini, SMA PIRI 1 mengirimkan perwakilannya untuk mengikuti seleksi pertukaran pelajar antar daerah. Prestasi dalam perlombaan esai dan karya tulis tingkat nasional pun telah diraih oleh SMA PIRI 1. Potensi yang ada di SMA PIRI 1 tidak hanya dalam bidang akademik saja namun juga non akademik, seperti perwakilan lomba futsal yang akan diadakan bulan September ini. Hal ini mencerminkan bahwa potensi dan kemampuan siswa SMA PIRI 1 dapat bersaing dengan potensi SMA lain.

Meskipun banyaknya prestasi yang diraih SMA PIRI 1, terdapat pula siswa-siswa yang kurang menguasai materi dan kurang berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, sekolah mengadakan tambahan pelajaran seperti EC (English Conversation), pendalaman materi, matrikulasi dan ekstrakurikuler. Diharapkan dengan adanya tambahan pelajaran ini seluruh siswa mampu meningkatkan kemampuannya dalam bidang akademik dan non akademik.

iii) Potensi Guru

Latar belakang guru yang sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu menyebabkan masing – masing guru termasuk guru yang profesional di bidangnya. Sebagian besar sudah termasuk PNS dan bersertifikasi, hanya saja dikarenakan kurangnya jam untuk mengajar menyebabkan guru-guru di SMA PIRI in ibanyak yang mencari tambahan jam di sekolah lain seperti di SMK PIRI, SMP PIRI

dan di sekolah lainnya. Meskipun SMA PIRI 1 memiliki guru yang cukup banyak, tidak jarang pula SMA PIRI 1 mendatangkan guru dari luar sekolah untuk program pendalaman materi atau les sehingga siswa tidak bosan.

Guru – guru SMA PIRI 1 juga aktif dalam mengikuti workshop atau seminar dalam rangka meningkatkan kemampuan mereka. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru SMA PIRI menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah dan siswa termasuk media yang ada. Para guru juga mampu memanfaatkan dengan baik fasilitas sarana maupun prasarana yang cukup komplit di SMA PIRI 1, Para guru SMA PIRI 1 pun juga mengacu pada permendiknas – permendiknas yang ada, sebagai contoh telah diterapkannya Kurikulum 2013 bagi kelas X dan XI.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal untuk membentuk pendidik yang professional secara nyata dalam masyarakat.

a. Perumusan Program PPL

Sebelum diputuskan program PPL yang akan dilakukan di sekolah, hal yang paling mendasar dalam pengambilan keputusan adalah merumuskan masalah yang ditemukan di sekolah tersebut. Hal – hal yang dianggap belum maksimal dapat dijadikan sebagai program PPL sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kualitas siswa dalam lingkup Bahasa Inggris.

Perumusan Program PPL berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan di kelas maupun di luar kelas dan hal – hal yang kurang tentang fasilitas sekolah dalam rangka meningkatkan minat siswa untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Tahapan perumusan program PPL dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap pengajaran mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa kependidikan dimana bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengajar sebelum mereka diterjunkan langsung di lapangan. Selama proses pengajaran mikro, mahasiswa diberikan ilmu –

ilmu yang bermanfaat yang dapat diaplikasikan dalam pengajaran yang sesungguhnya sehingga dalam PPL nanti mahasiswa sudah memiliki gambaran tentang bagaimana kondisi dan situasi ketika mengajar di sekolah.

2. Tahap observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan pada bulan Maret. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang diselenggarakan oleh guru pembimbing. Tujuan dari diadakannya observasi kelas supaya mahasiswa mengetahui kondisi kelas, menemukan permasalahan yang ada di kelas, sebagai pengambilan keputusan program PPL yang sesuai dan mengetahui bagaimana cara mengatur kelas dengan baik.

3. Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan oleh tiap – tiap jurusan. Pada tahap ini mahasiswa dibekali dengan materi – materi tentang profesionalisme guru, motivasi dan hal-hal lain terkait kegiatan PPL yang akan diselenggarakan. Mahasiswa juga diberikan panduan – panduan supaya mereka mampu melaksanakan PPL dengan baik.

4. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Penerjunan PPL pada bulan Juli. Setelah kegiatan ini, mahasiswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan PPL di sekolah sampai tanggal penarikan yaitu pada tanggal 17 September 2014.

5. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai pada bulan Juli 2014 sebagai awal tahun ajaran baru, namun karena proses belajar mengajar dianggap belum efektif, maka guru pembimbing Bahasa Inggris menyarankan untuk memulai pengajaran pada bulan Agustus 2014.

6. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

7. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir KKN-PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL hanya saja lebih difokuskan pada tanggal 1 September – 6 September 2014.

8. Tahap penarikan

Penarikan KKN-PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh LPPMP. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

b. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan di sekolah dalam rentang waktu PPL dimana kegiatan yang diadakan berkaitan dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris siswa dan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Penjelasan Kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Pelatihan News Anchor
2. Pengadaan CD RPP kelas X semester 1 dan 2
3. Pengadaan Scrabble
4. Pendampingan English Conversation
5. Pengadaan media Power Point kelas X semester 1 dan 2
6. Pendampingan Pesantren Kilat
7. PPDB
8. MOPDB
9. Penyusunan RPP
10. Praktik Mengajar PPL
11. Penyusunan Perangkat Pembelajaran
12. Koreksi Tugas
13. Evaluasi Hasil Belajar Siswa
14. Pembuatan Laporan PPL

BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Program kerja PPL jurusan Pendidikan Bahasa Inggris bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran. PPL ini memerlukan persiapan agar rancangan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan PPL dibagi menjadi 2 yaitu Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri. Praktik Terbimbing yaitu melalui bimbingan guru atau dosen, sedangkan Praktik Mandiri adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan secara fisik dalam rangka peningkatan kemampuan siswa. Kegiatan PPL tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Praktik Mandiri

- a. Pelatihan News Anchor
Persiapan yang dilakukan yaitu opening, berita, dan closing dari internet sesuai dengan tema yang dibutuhkan
- b. Pengadaan CD RPP kelas X semester 1 dan 2
Persiapan yang dilakukan yaitu membuat atau mencari RPP sesuai Kurikulum 2013 selama 1 tahun atau 2 semester dan dikumpulkan dalam satu CD.
- c. Pengadaan Scrabble
Persiapan yang dilakukan yaitu mencari dan memutuskan berapa jumlah scrabble yang akan dibeli.
- d. Pendampingan English Conversation
Persiapan yang dilakukan yaitu mencari materi yang akan disampaikan jika guru tidak hadir.
- e. Pengadaan media Power Point kelas X semester 1 dan 2
Persiapan yang dilakukan yaitu membuat atau mencari dari internet sesuai dengan KD Kurikulum 2013 dan mengumpulkannya dalam satu CD.
- f. Pendampingan Pesantren Kilat
Persiapan yang dilakukan yaitu menata ruangan untuk pesantren kilat supaya nyaman untuk digunakan.
- g. PPDB

Persiapan yang dilakukan yaitu ikut membagi brosur SMA PIRI 1 Yogyakarta setelah pengumuman penerimaan siswa baru di beberapa SMA Negeri Yogyakarta.

h. MOPDB

Persiapan yang dilakukan yaitu ikut dalam rapat OSIS dalam rangka membahas acara MOPDB 2014 yang akan dilakukan dalam rangka menyambut siswa baru.

2. Praktik Terbimbing

a. Penyusunan RPP

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari materi yang sesuai dengan KD yang harus diajarkan baik dari buku, internet dan lainnya.

b. Praktik Mengajar

Persiapan yang dilakukan yaitu mempelajari materi sebelum mengajar, mencocokkan RPP dengan materi yang dibuat, menyiapkan media, memperbanyak materi untuk siswa, dan lainnya.

c. Penyusunan perangkat pembelajaran

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari materi yang sesuai, mencari media yang sesuai, membeli atau membuat media pembelajaran dan lainnya.

d. Koreksi Tugas

Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan tugas – tugas siswa baik pekerjaan rumah maupun di sekolah, meminta data nama siswa dan lainnya.

e. Evaluasi Hasil Belajar

Persiapan yang dilakukan yaitu melihat nilai pekerjaan siswa dan membuat rata – rata nilai.

f. Pembuatan Laporan PPL

Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan hasil kegiatan PPL selama ini sebagai bahan pembuatan laporan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mandiri

a. Pelatihan News Anchor

Tujuan	:	Dalam rangka menyambut HUT RI ke 69 diadakan perlombaan News Anchor sehingga pelatihan ini diadakan untuk menarik minat siswa dan menambah pengetahuan siswa.
Bentuk	:	Lisan. Pelatihan dari kelas ke kelas.
Sasaran	:	Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta
Tempat	:	Kelas masing – masing
Waktu	:	Agustus 2014
Hasil	:	Siswa mengetahui ekspresi opening dan closing saat pembacaan berita serta intonasi dan pronunciation yang tepat.
Dana	:	-

b. Pengadaan CD RPP kelas X semester 1 dan 2

Tujuan	:	Mempermudah guru dalam pembuatan RPP kelas X selama 2 semester.
Bentuk	:	Tertulis dalam CD
Sasaran	:	Guru Bahasa Inggris
Tempat	:	-
Waktu	:	Agustus – September 2014
Hasil	:	Guru mendapatkan tambahan contoh RPP Kurikulum 2013 untuk kelas X
Dana	:	Rp. 10.000

c. Pengadaan Scrabble

Tujuan : Meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar Bahasa Inggris dan memperkenalkan pelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan.

Bentuk : Pembelian *Scrabble* kosakata Bahasa Inggris

Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta

Tempat : Perpustakaan

Waktu : Juli, September 2014

Hasil : Pembelian 3 set scrabble

Dana : Rp 112.500

d. Pendampingan English Conversation

Tujuan : Meningkatkan ketrampilan Bahasa Inggris siswa dalam berbicara

Bentuk : Pelatihan tambahan.

Sasaran : Siswa kelas X dan XII

Tempat : Aula

Waktu : Agustus - September 2014

Hasil : Kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa meningkat.

Dana : -

e. Pengadaan media power point kelas X semester 1 dan 2

Tujuan : Mempermudah guru dalam pembelajaran dan meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar Bahasa Inggris.

Bentuk : CD berisi materi kelas X semester 1 dan 2

Sasaran : Guru Bahasa Inggris

Tempat : -

Waktu : Agustus - September 2014

Hasil : CD pembelajaran

Dana : Rp 10.000

f. Pendampingan Pesantren Kilat

- Tujuan : Meningkatkan nilai keagamaan siswa selama bulan Ramadhan.
- Bentuk : Ceramah keagamaan
- Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta
- Tempat : Lab PKn dan Ruang Kelas XI MIA
- Waktu : Juli 2014
- Hasil : Menambah wawasan siswa tentang agama dan memotivasi siswa.
- Dana : -
- g. PPDB
- Tujuan : Dalam rangka penerimaan siswa didik baru dan memperkenalkan SMA PIRI 1 kepada siswa baru
- Bentuk : Pembagian brosur dan input data siswa baru
- Sasaran : Siswa baru angkatan 2014
- Tempat : SMA PIRI 1 Yogyakarta
- Waktu : Juli 2014
- Hasil : Diterimanya siswa baru berjumlah kurang lebih 44 orang yang dibagi menjadi 2 kelas.
- Dana : -
- h. MOPDB
- Tujuan : Memperkenalkan SMA PIRI 1 kepada siswa baru sebagai masa orientasi kepada mereka dan ajang perkenalan dengan teman baru.
- Bentuk : Ceramah, games
- Sasaran : Siswa baru SMA PIRI 1 Yogyakarta
- Tempat : Aula, Laboratorium, Perpustakaan
- Waktu : Juli 2014
- Hasil : Siswa baru mengetahui bagian – bagian dari sekolah.
- Dana : -

2. Praktik Terbimbing

a. Penyusunan RPP

Tujuan : Sebagai acuan rencana pembelajaran di kelas

Sasaran : Siswa kelas X IIS dan XI IIS

Bentukkegiatan : Pengetikan RPP sesuai dengan KD

Waktu : Juli – Agustus 2014

Dana : -

Sumber Dana : Mahasiswa

Terdapat 8 RPP yang telah disusun, yaitu 3 RPP untuk kelas X dan 5 RPP untuk kelas XI. Materi RPP dijelaskan sebagai berikut :

No.	Materi	Waktu	Kelas	Ketrampilan
1.	Deskriptif	2 JP	X	Reading
2.	Deskriptif	2 JP	X	Writing
3.	Deskriptif	2 JP	X	Listening & Speaking
4.	Invitation	2 JP	X	Reading
5.	Invitation	2 JP	X	Writing
6.	Asking & giving opinion	2 JP	XI	Speaking & listening
7.	Asking & giving opinion	2 JP	XI	Reading & writing
8.	Personal letter	2 JP	XI	Writing

b. Praktik Mengajar

Tujuan : Untuk melatih mahasiswa PPL UNY jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

Sasaran : Kelas X MIA dan XI MIA

Bentukkegiatan : Mengajar di kelas X MIA dan XI MIA

Waktu : Agustus 2014

Dana : -

Sumber Dana : -

Praktik mengajar yang sudah dilakukan adalah sebanyak 8 kali. Rincian pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

a) Selasa, 12 Agustus 2014 kelas X MIA

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi pemaparan deskriptif. Pertemuan pertama ini digunakan untuk mengajarkan skill *Reading*.

b) Selasa, 12 Agustus 2014 kelas XI MIA

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi *Invitation*. Pertemuan pertama di kelas XI ini digunakan untuk mengajarkan skill *Reading*.

c) Rabu, 13 Agustus 2014 kelas XI MIA

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi *Invitation*. Pertemuan kedua di kelas XI ini digunakan untuk mengajarkan skill *Writing*.

d) Selasa, 19 Agustus 2014 kelas X MIA

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi deskripsi. Pertemuan kedua ini digunakan untuk mengajarkan skill *Writing*.

e) Selasa, 19 Agustus 2014 kelas XI IIS

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi *asking and giving opinion*. Pertemuan ketiga di kelas XI ini digunakan untuk mengajarkan skill *Listening and speaking*.

f) Rabu, 20 Agustus 2014 kelas XI MIA

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi *asking and giving opinion*. Pertemuan keempat di kelas XI ini digunakan untuk mengajarkan skill *Reading and writing*.

g) Selasa, 26 Agustus 2014 kelas X MIA

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi deskripsi. Pertemuan ketiga ini digunakan untuk mengajarkan skill *Listening dan Speaking*.

h) Selasa, 26 Agustus 2014 kelas X IIS

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi *asking and giving opinion*. Pertemuan kelima di kelas XI ini digunakan untuk mengajarkan skill *Reading and writing*.

c. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Tujuan	: Sebagai media pembelajaran di kelas
Sasaran	: Kelas X MIA dan XI MIA
Bentukkegiatan	: <i>Paper puppet, cue card, dsb</i>
Waktu	: Juli - Agustus 2014
Dana	: Rp 20.000,00
Sumber Dana	: Mahasiswa

d. Koreksi Tugas

Tujuan	Untuk mengamati sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan.
Sasaran	: Kelas X IIS dan XI IIS
Bentukkegiatan	: Pengoreksian jawaban siswa
Waktu	: Agustus 2014
Dana	: -
Sumber Dana	: -

e. Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan	Untuk mengamati kemampuan siswa per materi dengan acuan nilai siswa.
Sasaran	: Kelas X IIS dan XI IIS
Bentukkegiatan	: Pengamatan nilai rata – rata siswa
Waktu	: Agustus - September 2014
Dana	: -
Sumber Dana	:

f. Pembuatan Laporan PPL

Tujuan	Untuk melaporkan kegiatan PPL selama di SMA PIRI 1
Sasaran	: Universitas, LPPM, dan dosen pembimbing lapangan

Bentukkegiatan	: Pembuatan Laporan
Waktu	: September 2014
Dana	: Rp 20.000,00
Sumber Dana	: Mahasiswa

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Praktik Mandiri

a. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Pelatihan News Anchor

Pelatihan ini diadakan sebagai persiapan dalam rangka perlombaan HUT RI ke 69. Isi dari pelatihan news anchor ini adalah menjelaskan kepada siswa bagaimana membaca berita dengan baik dan benar sesuai dengan intonasi dan pengucapan yang sesuai.

2. Pengadaan CD RPP kelas X semester 1 dan 2

Pengadaan CD RPP kelas X ini sangat membantu guru pembimbing untuk memahami format RPP sesuai Kurikulum 2013.

3. Pengadaan Scrabble

Pengadaan Scrabble sangat membantu siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris yang baru dengan cara yang menyenangkan. Permainan ini juga dapat dimainkan oleh seluruh siswa.

4. Pendampingan English Conversation

Pendampingan English Conversation sangat dibutuhkan ketika guru tamu tidak hadir atau terlambat sehingga siswa tetap bisa belajar Bahasa Inggris.

5. Pengadaan media Power Point kelas X semester 1 dan 2

Pengadaan media Power Point ini merupakan permintaan dari guru supaya kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan anak – anak tidak bosan dengan pelajaran.

6. Pendampingan Pesantren Kilat

Mahasiswa diminta sekolah untuk mengikuti Pendampingan Pesantren Kilat supaya kegiatan berjalan lancar dan untuk mengawasi para siswa.

7. PPDB

Dalam rangka PPDB, mahasiswa diminta untuk menyebarkan brosur ke sekolah negeri saat pengumuman penerimaan berlangsung, sehingga peserta didik baru yang mendaftar di SMA PIRI 1 meningkat.

8. MOPDB

Mahasiswa PPL membantu dalam mengisi kegiatan selama MOPDB mulai dari rapat OSIS hingga terselenggaranya kegiatan MOPDB tersebut seperti dalam pelaksanaan permainan.

b. Refleksi

Kegiatan PPL yang direncanakan terkadang tidak sesuai dengan pelaksanaannya sebagai contoh diadakannya pelatihan news anchor yang dijadwalkan akan diberikan kepada siswa saat selesai jam pelajaran, tidak dapat dilakukan sehingga dilaksanakan saat pelajaran bahasa Inggris dengan ijin guru pembimbing, mahasiswa PPL diberikan waktu 30 menit terakhir untuk pelatihan tersebut.

2. Praktik Terbimbing

a. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Penyusunan RPP

RPP yang telah dibuat yaitu sebanyak 8 buah. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan RPP.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan selama 8 kali atau 16 jam pelajaran. Selama praktik mengajar, guru mendampingi mahasiswa di dalam kelas.

3. Penyusunan perangkat pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran atau media yang dibuat seperti cue card, paper puppet, powerpoint dan sebagainya supaya lebih menarik siswa dalam belajar.

4. Koreksi Tugas

Koreksi tugas dilakukan bersama – sama di kelas atau dikoreksi oleh mahasiswa PPL , dimana nilai tugas tersebut berdasarkan partisipasi di kelas dan tugas individu.

5. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan pengamatan kemampuan siswa berdasarkan nilai yang mereka peroleh berdasarkan tugas yang ada. Hasil dari nilai mereka kemudian diambil rata – rata nilai untuk diberikan kepada guru.

6. Pembuatan Laporan PPL

Pembuatan laporan merupakan bagian terakhir dari kegiatan PPL dimana hasil dari laporan akan diserahkan kepada universitas sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa selama kegiatan berlangsung.

b. Refleksi

Dari kegiatan yang sudah direncanakan tersebut, tidak semua program dapat berjalan dengan lancar. Sebagai contoh, RPP yang dibuat sebagai rencana untuk mengajar belum tentu sesuai dengan kenyataan yang terjadi saat mengajar karena menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di dalam kelas, tetapi dengan adanya RPP tersebut dapat menjadi patokan dalam kegiatan pembelajaran di kelas supaya materi yang diberikan lebih jelas.

Kegiatan mengajar juga harus dipersiapkan dengan matang supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengajar. Hal – hal yang perlu dipersiapkan dan harus dipelajari sebelumnya juga merupakan hal sederhana tetapi sangat penting dalam proses mengajar. Kreativitas juga diperlukan dalam mengajar jika siswa sudah tidak mau berpartisipasi aktif dalam kelas atau bosan sehingga mahasiswa PPL harus memberikan permainan yang sesuai yang mampu membuat semangat mereka kembali lagi.

BAB III : PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PPL yang telah berlangsung dapat disimpulkan bahwa PPL memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa praktikan sebagai tempat mereka untuk mengajar di sekolah. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan tentang bagaimana mengatur siswa di dalam kelas, di luar kelas dan sedikit banyak mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah.

Di dalam kelas, mahasiswa mendapatkan ilmu tentang proses pembelajaran. Bagaimana menyajikan materi, metode pembelajaran, penggunaan waktu, teknik penguasaan kelas, cara memotivasi siswa dan lain sebagainya yang mungkin tidak dapat mereka temukan dalam kehidupan sehari – hari. Selain itu, hambatan – hambatan yang terjadi di kelas seperti siswa yang terlalu aktif atau pasif melatih mahasiswa untuk lebih kreatif sehingga siswa dapat fokus menerima pelajaran.

Di luar kelas, mahasiswa praktikan mendapatkan ilmu tentang bagaimana bersosialisasi di lingkungan sekolah atau kerja. Mahasiswa menjadi lebih mengerti tentang cara bersikap dengan orang yang lebih tua, sebaya, atau lebih muda. Bagaimana nilai sopan santun, kedisiplinan dan kerjasama sangat diperlukan dalam dunia kerja. Selain itu, mengajarkan mahasiswa untuk lebih mudah bergaul dengan orang baru baik itu kepala sekolah, guru, karyawan, siswa maupun dengan teman satu tim PPL.

Selain itu, pengetahuan mahasiswa tentang administrasi sekolah juga meningkat. Mahasiswa kini mengetahui kegiatan – kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah, proses administrasi sekolah, perijinan sekolah, pemberian sanksi bagi siswa terlambat, dan sebagainya. Hal tersebut memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa PPL sehingga kedepannya mahasiswa sudah mendapatkan gambaran tentang kehidupan di sekolah yang tidak akan mereka dapatkan di buku – buku kuliah teori mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa poin masukan bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Kerjasama dengan partner PPL sangat diperlukan dalam berlangsungnya kegiatan ini.
- b. Program kegiatan PPL yang dapat dilaksanakan lebih baik segera dilaksanakan.
- c. Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan sangat diperlukan dalam kegiatan PPL.

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Diharapkan kepada sekolah untuk merawat sarana atau pra sarana dengan baik.
- b. Diharapkan kepada sekolah untuk menegakkan kedisiplinan siswa.
- c. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi LPPMP

- a. Sebaiknya pihak LPPMP perlu memberikan sosialisasi yang jelas tentang perubahan sistem KKN PPL 2014 ke sekolah.
- b. Melakukan monitoring sangat diperlukan ke lokasi KKN PPL.

Daftar Pustaka

- *Panduan PPL UNY, Edisi 2014.* (2014). Tim Penyusun. PP PPL dan PKL LPPMP. Yogyakarta.